

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan tiga sub bab yaitu gambaran umum objek penelitian, penyajian data serta analisis data dan pengujian hipotesis.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

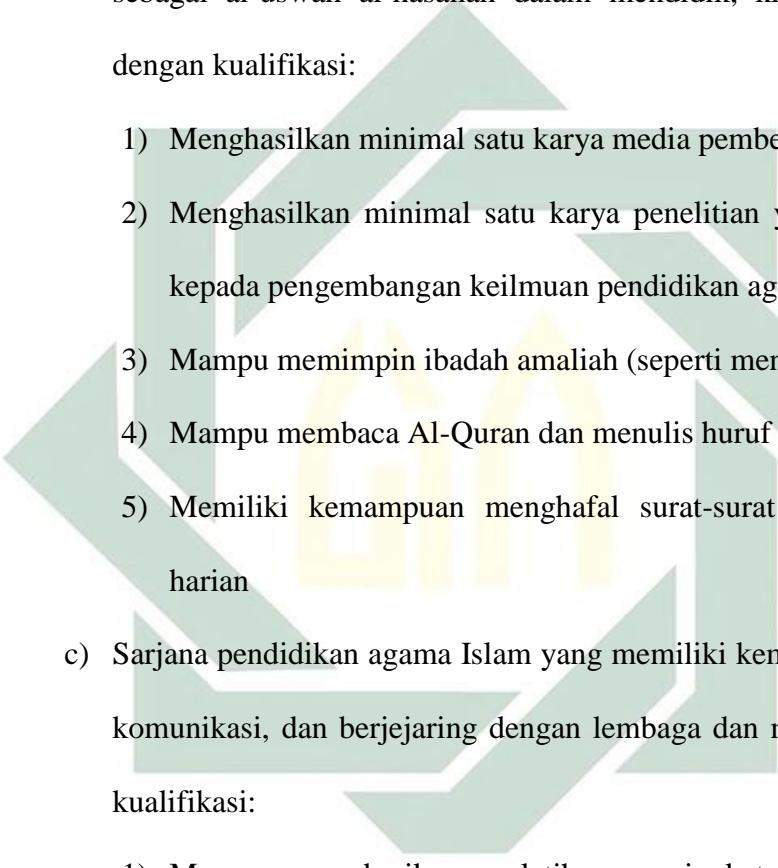
1. Visi Misi Program Studi PAI

a) Visi

Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang unggul, kompetitif, dan bertaraf internasional pada tahun 2030.

b) Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang pendidikan agama Islam secara profesional, akuntabel dan bertaraf internasional.
 - 2) Mengembangkan penelitian dalam bidang pendidikan agama Islam yang kompetitif, inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat global.
 - 3) Melakukan pemberdayaan masyarakat berbasis riset di bidang pendidikan agama Islam.

- 
- 4) Memiliki pengalaman melakukan PPL di institusi/ lembaga yang relevan dan mendukung peningkatan kompetensi.
 - b) Sarjana pendidikan agama Islam yang memiliki kemampuan mengembangkan pembelajaran PAI dan memiliki integritas diri sebagai al-uswah al-hasannah dalam mendidik, kreatif dan inovatif dengan kualifikasi:
 - 1) Menghasilkan minimal satu karya media pembelajaran PAI.
 - 2) Menghasilkan minimal satu karya penelitian yang berkontribusi kepada pengembangan keilmuan pendidikan agama Islam.
 - 3) Mampu memimpin ibadah amaliah (seperti menjadi imam shalat).
 - 4) Mampu membaca Al-Quran dan menulis huruf Arab dengan baik.
 - 5) Memiliki kemampuan menghafal surat-surat pendek dan doa harian
 - c) Sarjana pendidikan agama Islam yang memiliki kemampuan interaksi, komunikasi, dan berjejaring dengan lembaga dan masyarakat dengan kualifikasi:
 - 1) Mampu memberikan pelatihan peningkatan kapasitas dan pengetahuan yang mendorong kepada pemberdayaan masyarakat.
 - 2) Mampu membangun kerjasama dengan minimal satu instansi baik pemerintah, swasta, lembaga pendidikan, maupun lembaga non pendidikan.

Dalam hal ini, kriteria penilaian juga diambil dari editing video, animasi, kejelasan video, dan materi juga harus mengacu pada KI, KD dan tujuan pembelajaran yang ada.

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu mahasiswa PAI selaku responden kami yang bernama Zakki Oktavian. Setelah mempelajari Media Pembelajaran PAI, Ia bisa membuat video pembelajaran pada saat menjalankan tugas Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan lebih kreatif lagi. Ia juga menambahkan beberapa animasi-animasi yang di ambil dari internet yang dapat membuat video tersebut menjadi mudah dipahami.

2. Data Hasil Angket

Dalam hal ini, penulis menyebarkan angket secara acak kepada teman-teman mahasiswa prodi PAI angkatan 2014 sebanyak 35 responden. Dalam angket tersebut terdapat 10 item pertanyaan, dan tiap pertanyaan diberikan 4 alternatif jawaban. Dengan ketentuan : SS (Sering Sekali), S (Sering), TS (Tidak Sering), TP (Tidak Pernah).

SS	memiliki nilai 4
S	memiliki nilai 3
TS	memiliki nilai 2
TP	memiliki nilai 1

a. Data tentang Intensitas Penggunaan Internet bagi Mahasiswa PAI

Tabel 4.1

No. Resp.	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	30
2	3	3	4	3	1	1	3	3	3	4	28
3	3	2	4	2	2	2	3	4	2	3	27
4	1	4	4	3	3	3	2	2	3	4	29
5	4	4	4	2	2	1	4	3	2	4	30
6	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	30
7	1	3	4	4	3	2	3	4	3	4	31
8	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	32
9	3	4	4	2	3	2	4	4	2	3	31
10	1	3	4	4	2	3	2	2	3	4	28
11	2	2	4	1	3	3	3	4	4	4	30
12	2	3	4	4	2	2	3	3	2	4	29
13	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	30
14	3	4	4	3	2	1	2	4	4	4	31
15	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	34
16	3	4	4	3	2	1	4	4	2	4	31
17	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	27
18	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	31
19	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	32
20	4	2	4	3	3	1	2	4	2	4	29

b. Data Tentang Prestasi Belajar Mahasiswa PAI dalam Mata Kuliah

Media Pembelajaran PAI

Tabel 4.2

No. Resp	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	4	3	4	4	2	2	2	3	2	32
2	4	4	4	4	4	3	1	2	2	2	29

3	2	4	4	4	4	4	1	2	3	2	28
4	3	4	4	4	4	3	1	1	2	2	28
5	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	29
6	3	4	3	4	4	4	2	1	3	2	31
7	2	4	4	4	4	2	1	3	3	2	32
8	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	30
9	3	4	4	4	4	2	1	2	2	2	29
10	3	4	4	3	4	2	1	1	3	2	29
11	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	30
12	4	4	3	4	4	2	2	1	4	2	32
13	2	4	4	3	4	2	1	2	4	2	31
14	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	31
15	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	33
16	2	4	4	4	4	2	3	2	3	4	30
17	2	4	3	4	4	2	4	3	2	2	31
18	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
19	2	4	4	4	4	3	4	1	4	2	30
20	3	4	3	4	4	4	2	1	3	4	31
21	2	4	4	4	4	2	1	2	3	4	32
22	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	32
23	2	4	4	4	4	3	1	2	2	2	31
24	3	4	4	4	4	2	1	4	4	2	30
25	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	33
26	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	32
27	3	4	4	4	4	3	4	1	2	2	32

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data tentang Intensitas Penggunaan Internet Bagi Mahasiswa PAI

Berdasarkan kuesioner/ angket diatas, maka akan dibuat tabel untuk mengetahui prosentase intensitas penggunaan internet bagi mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4.3

Prosentase Intensitas Penggunaan Internet Bagi Mahasiswa PAI

1	9	25,71	13	37,14	7	20	6	17,14
2	16	45,71	11	31,42	8	22,85	0	0
3	35	100	0	0	0	0	0	0
4	15	42,85	12	34,28	7	20	2	5,71
5	0	0	13	37,14	20	57,14	2	5,72
6	0	0	11	31,43	16	45,72	8	22,86
7	3	8,57	21	60	10	28,57	1	2,86
8	11	31,42	17	48,57	7	20	19	0
9	10	28,57	12	34,28	12	34,28	0	0
10	25	71,43	9	25,72	1	2,86	0	0
Jumlah	124		119		88		16	

Keterangan:

Pada pertanyaan nomor 1, dapat diketahui bahwa 25,71% responden menjawab sering sekali bahwa mahasiswa PAI menggunakan internet pada saat mata kuliah Media Pembelajaran PAI, 37,14% responden menjawab sering, 20% respondeng menjawab tidak sering, 17,14% responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 2, dapat diketahui bahwa 45,71% responden menjawab sering sekali bahwa penggunaan internet digunakan

untuk menyelesaikan tugas mata kuliah, 31,42% responden menjawab sering, dan 22,85% responden menjawab tidak sering.

Pada pertanyaan nomor 3, dapat diketahui bahwa 100% responden menjawab sering sekali bahwa denganadanya fasilitas internet dapat meningkatkan penggunaan internet bagi mahasiswa.

Pada pertanyaan nomor 4, dapat diketahui bahwa 42,85% responden menjawab sering sekali bahwa sejak adanya fasilitas internet maka tingkat motivasi belajar bagi mahasiswa akan lebih meningkat, 34,28% responden menjawab sering, 20% responden menjawab tidak sering, dan 5,71% responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 5, dapat diketahui bahwa 37,14% responden menjawab sering bahwa disetiap mata kuliah mewajibkan mahasiswa untuk menggunakan internet 57,14% responden menjawab tidak sering, dan 5,72% responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 6, dapat diketahui bahwa 33,33% responden menjawab sering bahwa adanya penyalahgunaan internet bagi mahasiswa dari tujuan awal diberikannya fasilitas internet, 43,33% responden menjawab tidak sering, dan 23,33% responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 7, dapat diketahui bahwa 8,57% responden menjawab sering sekali bahwa dengan menggunakan fasilitas internet secara teratur akan membuat kemampuan Mahasiswa lebih bagus, 60% responden menjawab sering, 28,57% responden menjawab tidak sering, dan 2,86% responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 8, dapat diketahui bahwa 31,42% responden menjawab sering sekali bahwa kurikulum materi yang ada di internet sudah sesuai dengan materi yang ada, 58,57% responden menjawab sering, dan 20% responden menjawab tidak sering.

Pada pertanyaan nomor 9, dapat diketahui bahwa 28,57% responden menjawab sering sekali bahwa sumber dari internet bisa lebih baik dari sumber buku, 34,28% responden menjawab sering, dan 34,28% responden menjawab tidak sering.

Pada pertanyaan nomor 10, dapat diketahui bahwa 70% responden menjawab sering sekali bahwa fasilitas internet dapat membantu ketika sedang bingung dalam pembelajaran, 26,67% responden menjawab sering, dan 3,33% responden menjawab tidak sering.

Dari hasil angket diatas dapat diketahui jumlah nilai ideal angket seluruhnya adalah $40 \times 35 = 1400$ dan jumlah nilai angket yang didapat adalah 1043 yang berasal dari 10 item pertanyaan dengan 35

responden. Adapun untuk mengetahui persentase intensitas penggunaan internet bagi mahasiswa PAI, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1043}{1400} \times 100\%$$

$$P = 74,5\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya yaitu 899 (jumlah nilai angket seluruhnya).

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi) adalah jumlah keseluruhan nilai ideal yaitu $40 \times 35 = 1400$.

P = Prosentase.

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa prosentase intensitas penggunaan internet bagi Mahasiswa PAI di UIN Sunan Ampel Surabaya adalah 74,5%. Selanjutnya, hasil prosentase intensitas penggunaan internet bagi Mahasiswa PAI tersebut harus dikonsultasikan dengan interpretasi prosentase menurut Anas Sudjono sebagai berikut:

75% - 100% = Sangat baik

50% - 74% = Baik

25% - 49% = Cukup baik

$\leq 24\%$ = Kurang baik.¹⁰¹

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa prosentasenya adalah 74,5% dan prosentase tersebut berada pada interval 50% - 74% yang tergolong kedalam kategori baik. Jadi intensitas penggunaan internet bagi Mahasiswa PAI di UIN Sunan Ampel Surabayabaik.

2. Analisis Data tentang Prestasi Belajar Mahasiswa PAI dalam Mata Kuliah Media Pembelajaran PAI

Berdasarkan kuesioner/ angket diatas, maka akan dibuat tabel untuk mengetahui prosentase prestasi belajar Mahasiswa PAI dalam mata kuliah Media Pembelajaran PAI sebagai berikut:

Tabel 4.4

Prosentase Prestasi Belajar Mahasiswa PAI

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban							
	Sering Sekali		Sering		Tidak Sering		Tidak Pernah	
	F	%	F	%	F	%	F	%
	8	22,85	13	37,14	14	40	0	0

¹⁰¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h.40.

1								
2	35	100	0	0	0	0	0	0
3	23	65,72	12	34,28	0	0	0	0
4	33	94,28	2	5,72	0	0	0	0
5	35	100	0	0	0	0	0	0
6	7	20	10	28,57	18	51,43	0	0
7	5	14,28	5	14,28	13	37,14	12	14,28
8	3	8,57	6	17,14	17	48,57	9	25,72
9	11	31,43	16	45,72	8	22,86	0	0
10	9	25,72	5	14,28	21	60	0	0
Jumlah	151		51		77		21	

Keterangan:

Pada pertanyaan nomor 1, dapat diketahui bahwa 22,85% responden menjawab sering sekali bahwa dengan mempelajari mata kuliah Media Pembelajaran PAI dapat meningkatkan pengetahuan dalam pembelajaran PAI, 37,14% responden menjawab sering, dan 40% responden menjawab tidak sering.

Pada pertanyaan nomor 2, dapat diketahui bahwa 100% responden menjawab bahwa responden sering sekali berkeinginan mendapat nilai bagus dalam mata kuliah Media Pembelajaran PAI.

Pada pertanyaan nomor 3, dapat diketahui bahwa 73,33% responden menjawab sering sekali bahwa dengan adanya fasilitas internet di kampus dapat meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa, 26,67% responden menjawab sering.

Pada pertanyaan nomor 4, dapat diketahui bahwa 94,28% responden menjawab sering sekali bahwa responden berkeinginan untuk menjadi lebih kreatif dari mata kuliah Media Pembelajaran PAI, dan 5,72% responden menjawab sering.

Pada pertanyaan nomor 5, dapat diketahui bahwa 100% responden menjawab sering sekali bahwa responden berkeinginan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang mata kuliah Media Pembelajaran PAI.

Pada pertanyaan nomor 6, dapat diketahui bahwa 20% responden menjawab sering sekali bahwa saat responden kurang memahami pembelajaran maka akan bertanya pada dosen atau teman, 28,57% responden menjawab sering, dan 51,43% responden menjawab tidak sering.

Pada pertanyaan nomor 7, dapat diketahui bahwa 16,67% responden menjawab sering sekali bahwa responden bersaing dengan teman atau kelompok untuk mendapatkan nilai terbaik, 16,67% responden

menjawab sering, 26,67% responden menjawab tidak sering, dan 40% responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 8, dapat diketahui bahwa 8,57% responden menjawab sering sekali belajar untuk meningkatkan nilai prestasi di mata kuliah Media Pembelajaran PAI, 17,14% responden menjawab sering, 48,57% responden menjawab tidak sering bahwa responden ingin meningkatkan prestasi belajar hanya karena tuntutan, 25,72% responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 9, dapat diketahui bahwa 31,43% responden menjawab sering sekali bahwa saat responden mendapatkan prestasi baik maka akan mendapatkan penghargaan, 45,72% responden menjawab sering, 22,86% responden menjawab tidak sering.

Pada pertanyaan nomor 10, dapat diketahui bahwa 25,72% responden menjawab sering sekali jika responden berprestasi orang terdekat akan merasa senang, 14,28% responden menjawab sering, dan 60% responden menjawab tidak sering.

Dari hasil angket diatas dapat diketahui jumlah nilai ideal angket seluruhnya adalah $40 \times 35 = 1400$ dan jumlah nilai angket yang didapat adalah 1073 yang berasal dari 10 item pertanyaan dengan 35 responden.

Adapun untuk mengetahui prosentase motivasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1073}{1400} \times 100\%$$

$$P = 76,64\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya yaitu 1073 (jumlah nilai angket seluruhnya).

$N = \text{Number of cases}$ (jumlah frekuensi) adalah jumlah keseluruhan nilai ideal yaitu $40 \times 35 = 1400$.

P ≡ Prosentase.

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa prosentase prestasi belajar Mahasiswa PAI UIN Sunan Ampel Surabaya adalah 76,64%. Selanjutnya, hasil prestasi belajar mata kuliah Media Pembelajaran PAI tersebut harus dikonsultasikan dengan interpretasi prosentase menurut Anas Sudjono sebagai berikut:

75% - 100% = Sangat baik

50% - 74% = Baik

25% - 49% = Cukup baik

$\leq 24\%$ = Kurang baik.¹⁰²

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa prosentasenya adalah 76,64% dan prosentase tersebut berada pada interval 75% - 100% yang tergolong kedalam kategori baik. Jadi prestasi belajar Mahasiswa PAI dalam mata kuliah Media Pembelajaran PAI di UIN Sunan Ampel Surabaya baik.

3. Analisis Data Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PAI

Untuk mengetahui pengaruh variabel X (Intensitas Penggunaan Internet) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar) di UIN Sunan Ampel Surabaya, maka penulis menguji menggunakan pendekatan statistik dengan teknis analisa Regresi Linier Sederhana menggunakan perhitungan manual dengan rumus¹⁰³.

$$Y = \alpha + bX$$

$$\alpha = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

¹⁰²Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h.40

¹⁰³ Sudjana, *Metoda Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h.315

Keterangan :

α = bilangan konstan

b = koefisien korelasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Berdasarkan angket dan data kedua variabel tersebut, dapat disusun tabel untuk mencari Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI Jurusan PI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tabel 4.5

Tabel Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI Jurusan PI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Ampel Surabaya.

No.	X	Y	X2	Y2	X.Y
1	30	32	900	1024	960
2	28	29	784	841	812
3	27	28	729	784	756
4	29	28	841	784	812
5	30	29	900	841	870
6	30	31	900	961	930
7	31	32	961	1024	992

8	32	30	1024	900	960
9	31	29	961	841	899
10	28	29	784	841	812
11	30	30	900	900	900
12	29	32	841	1024	928
13	30	31	900	961	930
14	31	31	961	961	961
15	34	33	1156	1089	1122
16	31	30	961	900	930
17	27	31	729	961	837
18	31	33	961	1089	1023
19	32	30	1024	900	960
20	29	31	841	961	899
21	29	32	841	1024	928
22	32	32	1024	1024	1024
23	33	31	1089	961	1023
24	29	30	841	900	870
25	30	33	900	1089	990
26	31	32	961	1024	992
27	28	32	784	1024	896
28	28	32	784	1024	896
29	32	33	1024	1089	1056
30	28	30	784	900	840
31	29	29	841	841	841
32	28	29	784	841	812

$$b = 0,377$$

Telah diketahui bersama melalui penghitungan rumus diatas bahwa nilai $a = 19,407$ sedangkan $b = 0,377$

Selanjutnya peneliti akan mencari pengaruh Pendidikan Pramuka terhadap Motivasi Belajar menggunakan persamaan regresi linier

$$Y = \alpha + bX$$

Diketahui bahwa nilai dari penggunaan internet adalah 74,5 maka :

$$= 19,407 + (0,377)(74,5)$$

Jadi diperkirakan rata-rata nilai dari Penggunaan internet mahasiswa adalah sebesar $47,4935 = 47,5$

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai X, maka semakin tinggi pula nilai Y. Maka dapat disimpulkan juga bahwa terdapat pengaruh positif antara nilai X (Intensitas Penggunaan Internet) dan nilai Y (Prestasi Belajar).

a. Uji Liniearitas Regresi

Dalam uji linearitas ini dapat digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat total

$$Jk(T) = \sum Y^2 = 32969$$

- ## 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi [JK_{reg (a)}]

$$\begin{aligned}
 Jk \text{ (a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\
 &= \frac{(1073)^2}{35} \\
 &= \frac{1151329}{35} \\
 &= 32895,1143
 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi [$J_{\text{K reg (b/a)}}$]

$$\begin{aligned}
 J_k(b/a) &= b \left[\Sigma XY - \underline{(\Sigma X)(\Sigma Y)} \right] \\
 &= 0,377 [32013 - \underline{(1043)(1073)}] \\
 &\quad 35 \\
 &= 0,377 (37,6) \\
 &= 14,2
 \end{aligned}$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu [JK_{res}]

$$\begin{aligned}
 J_k(s) &= \Sigma Y^2 - \{J_k(a) + J_k(b/a)\} \\
 &= 32969 - \{32895,1143 + 14,2\} \\
 &= 59,68
 \end{aligned}$$

5) Menghitung jumlah kuadrat galat

$$J_k (b/a) = \frac{\sum [\Sigma Y^2 - (\underline{XY^2})]}{n}$$

$$= \sum [32969 - (32013^2)]$$

35

$$= (32969 - 29280919,1)$$

$$= -29247950$$

6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [RJK_{reg(a)}]

$$[RJK_{reg(a)}] = JK_{reg(a)}$$

$$= 32895,1143$$

7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [RJK_{reg(a/b)}]

$$[RJK_{reg(a/b)}] = JK_{reg(b/a)}$$

$$= 14,2$$

8) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [RJK_{res}]

$$RJK_{res} = \frac{RJK_{res}}{n-2}$$

$$= \frac{59,68}{35-2}$$

$$= 1,82$$

9) Menghitung F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg}(b/a)}{RJK_{res}}$$

$$= 14,2$$

$$r = \frac{1316}{\sqrt{9014796}}$$

$$r = \frac{1316}{3002,464}$$

r = 0,438

Untuk menguji koefisien korelasi digunakan statistik student t untuk pengujian nol $H_0: \rho = 0$ melawan $H_1: \rho > 0$ dengan kriteria H_0 ditolak jika t hitung lebih besar dari t daftar distribusi. Adapun rumus t yang digunakan adalah:

$$\begin{aligned}
 t &= r\sqrt{n-2} \\
 &= 0,438 \sqrt{35-2} \\
 &= 2,516 \\
 &\quad 0,899 \\
 &= 2,798
 \end{aligned}$$

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t-student.

Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau *degree of freedom* (df) yang besarnya adalah $n-2$, yaitu $35-2 = 33$. Jika taraf signifikan (*a*) ditetapkan 0,05 (5%), sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak/arah (*sig. 2-tailed*), maka harga t tabel diperoleh = 2,034

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 2,798, maka t hitung $>$ t tabel ($2,798 > 2,034$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya intensitas penggunaan internet memiliki pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar.

Kemudian untuk mengetahui beberapa persen pengaruh tersebut, maka perlu dicari r determinannya, yaitu:

$$r \text{ determinan} = r^2 \times 100\% \\ = (0,438)^2 \times 100\% \\ = 0,1918 \times 100\% = 19,18\%$$

Jadi Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI Jurusan PI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Ampel Surabaya sebesar 19,18%.

Untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar Mahasiswa Prodi PAI Jurusan PI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Ampel Surabaya., peneliti menggunakan analisis statistik *product moment* dengan menggunakan *SPSS for Windows* dengan hasil sebagai berikut:

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
prestasi belajar	30.6571	1.47415	35
intensitas penggunaan internet	29.8000	1.71155	35

Pada tabel descriptive statistic, memberikan informasi tentang mean, standard deviasi, banyaknya data dari variabel variabel independent dan dependent.

- Rata-rata (mean) prestasi belajar mahasiswa (dengan jumlah (N) 35 subjek) ialah 30.6571 dengan standar deviasi 1.47415
- Rata-rata (mean) penggunaan internet (dengan jumlah (N) 35 subjek) ialah 29.8000 dengan standard deviasi 1.71155

		Correlations	
		prestasi belajar	intensitas penggunaan internet
Pearson Correlation	prestasi belajar	1.000	.438
	intensitas penggunaan internet	.438	1.000
Sig. (1-tailed)	prestasi belajar	.	.004
	intensitas penggunaan internet	.004	.
N	prestasi belajar	35	35
	intensitas penggunaan internet	35	35

Pada tabel correlations, memuat korelasi/hubungan antara variabel prestasi belajar dengan penggunaan internet.

- Dari data tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi 0,438 dengan signifikansi 0,004. Karena signifikansi $0,004 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara Intensitas penggunaan internet dan prestasi belajar.
- Berdasarkan harga koefisien korelasi yang positif 0,438, maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan internet maka akan diikuti oleh semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa, dan sebaliknya

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	intensitas penggunaan internet ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Pada tabel variables entered, menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah variabel penggunaan internet dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*), karena metode yang digunakan adalah metode enter.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438 ^a	.192	.168	1.34493	1.213

a. Predictors: (Constant), intensitas penggunaan internet

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Pada tabel model summary, diperoleh hasil R Square sebesar 0,192 angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau $(0,438 \times 0,438 = 0,192)$. R Square disebut juga koefisien determinansi, yang berarti 19,18% variabel prestasi belajar yang

dipengaruhi oleh intensitas penggunaan internet, sisanya sebesar 80,82 % oleh variabel lainnya. R square berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar harga R square maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.194	1	14.194	7.847	.008 ^a
	Residual	59.691	33	1.809		
	Total	73.886	34			

a. Predictors: (Constant), intensitas penggunaan internet

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Pada tabel ANOVA, dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 7,802, dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$. Berarti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk prestasi belajar.

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19.407	4.022		4.825	.000
	intensitas penggunaan internet	.378	.135	.438	2.801	.008

a. Dependent Variable: prestasi belajar

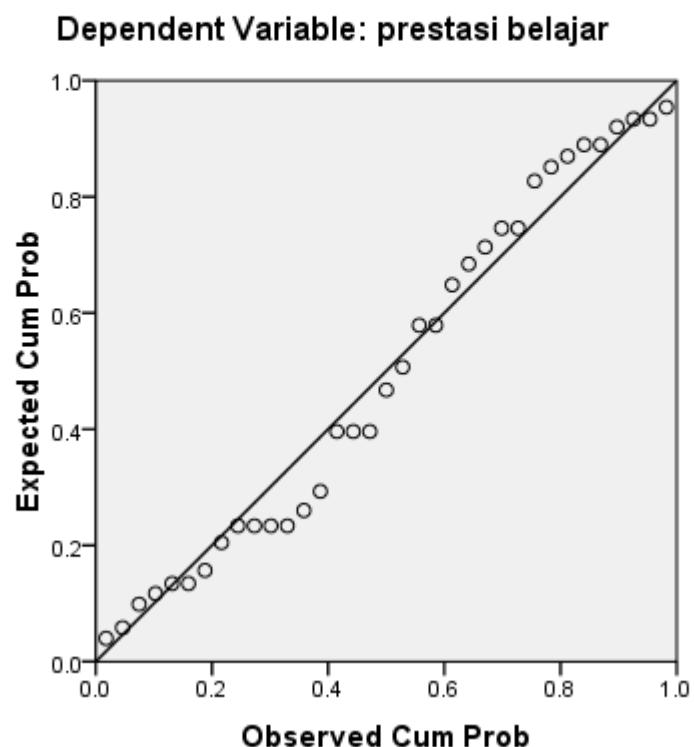
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29.6001	32.2427	30.6571	.64613	35
Residual	-2.35513	2.26736	.00000	1.32500	35
Std. Predicted Value	-1.636	2.454	.000	1.000	35
Std. Residual	-1.751	1.686	.000	.985	35

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Pada tabel residuals, memuat tentang nilai minimum dan maksimum, mean, standart deviasi dari predicted value dan nilai residualnya.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Kesimpulan

- Ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan internet dengan prestasi belajar mata kuliah Media Pembelajaran PAI.
 - Terdapat 18,18% variabel Prestasi Belajar yang dipengaruhi oleh variabel Intensitas Penggunaan Internet, sisanya sebesar 80,82% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

- Berdasarkan pada pengaruh variabel intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar mata kuliah Media Pembelajaran PAI menandakan bahwa faktor intensitas penggunaan internet sudah cukup kuat untuk memprediksi prestasi belajar. Sedangkan faktor-faktor lain yang mungkin juga memprediksi prestasi belajar adalah seperti lingkungan, keluarga maupun faktor internal mahasiswa, dsb.

